

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana yang dikatakan Bogdan dan Taylor yang di rujuk oleh Lexy J. Meleong, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasinya ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Pada tahap permulaan pendeskripsian fakta-fakta tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaan atau kondisinya.² Data-data dalam penelitian deskriptis berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen atau oeneelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang

¹ Lexy J. Moleong, 2000, *Metode Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 3.

² Nawawi, Hadari, 2001, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Cet. Ke-4, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 63.

alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakikat peruses tersebut.³

Dalam hal ini yang menjadi sasaran penelitian adalah kesejahteraan masyarakat yang dipusatkan pada “ *Home Industry* Tenun Ikat ATBM Medali Mas”. Pengumpulan data diperlukan sebanyak mungkin serta penangkapan terhadap gejala-gejala yang terjadi dalam setiap aktivitas yang terjadi akan disusun, dipelajari, dihubungkan secara menyeluruh dan integral dari kasus yang diselidiki.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti juga sekaligus menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir dan melaporkan hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁴

Berdasarkan pernyataan diatas, maka kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Adapun rangkaian pelaksanaan kehadiran peneliti yang dilakukan di lokasi penelitian adalah (1) Menjajaki lingkungan Tenun Ikat ATBM Medali Mas sebagai lokasi penelitian untuk mengamati aktivitas kesejahteraan masyarakat. (2) Meminta ijin kepada kepala Tenun

³ Sudjana, Nana, *Metode Statistik* (Bandung : Tarsito, 1989), 203.

⁴ Lexy, 121.

Ikat ATBM “Medali Mas” untuk melaksanakan penelitian tentang kesejahteraan masyarakat. (3) Mengadakan observasi berkaitan dengan *home industri* yang berperan dalam upaya kesejahteraan masyarakat di Bandar Kidul. (4) Mewawancarai orang-orang yang terlibat proses kelangsungan proses *home industry* meliputi; kepala, bagian pengikatan, bagian pewarnaan, karyawan, sebagian pelanggan. (5) Mendokumentasikan kejadian-kejadian serta pelaksanaan proses *home industry* tenun ikat ATBM “Medali Mas” dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Tenun Ikat ATBM “Medali Mas” Kelurahan Bandar Kidul Kota Kediri. Tempat ini berada di kawasan yang sangat strategis dan apabila orang mencari tidak akan kesulitan. Jika ditinjau dari wilayahnya, maka studi kasus hanya meliputi daerah (subyek yang sangat sempit) yang ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam. Dalam konteks penelitian ini, penelitian mendiskripsikan upaya (tindakan) dari masyarakat Muslim dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui *home industry* tenun ikat sebagai sumber mata pencahariannya, dengan demikian dapat diperoleh gambaran yang

mendalam terkait upaya yang dilakukan masyarakat Muslim dalam meningkatkan perekonomian.⁵

D. Data dan Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data pentingnya penentuan dari mana data dan dengan cara apa diperoleh, harus diketahui dengan baik oleh peneliti.⁶ Yang menjadi bagian dalam pembahasan instrument penelitian meliputi metode dan instrument pengumpulan data. Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data pada penelitiannya seperti angket, wawancara, pengamatan atau observasi dan dokumentasi. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data seperti angket, ceklist, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.⁷

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moloeng, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokume dan lain-lain.⁸ Adapun macam dan sumber data terdiri dari :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁹ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh oleh peneliti hasil wawancara dengan : Kepala, bagian

⁵Ibid, 4-7.

⁶ Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta : PT. Rineka Cipta, hlm. 21

⁷ Arikunto Suharsimi, 151

⁸ Lexy J. Moleong, 112

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 22

kasir, karyawan, dan juga pelanggan batik tenun ikat ATBM Medali Mas.

b. Data Sekunder

Data sekunder biasanya telah disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu *home industry*, data mengenai karyawan, pemasaran, dan sebagainya.¹⁰

Data sekunder yang diperoleh penulis langsung dari pihak yang berkaitan, dengan *home industry* yang ada di tenunikat ATBM Medali Mas, profil tenunikat ATBM "Medali Mas", dan berbagai *literature* yang relevan dengan pembahasan penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.¹¹

Untuk mendapatkan data-data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode dan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

¹⁰Ibid, hal. 85

¹¹Ibid, hal. 150

1) Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹² Observasi ini menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak langsung terlibat dalam situasi tetapi cukup melihat dari dekat dan mengamati peristiwa yang sedang berlangsung.¹³

Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini untuk mengamati usaha batik yang ada di Tenun Ikat ATBM Medali Mas. Dengan metode ini, akan diperoleh beberapa gambaran tentang upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan satu atau lebih, bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁴

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.¹⁵ Dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman pertanyaan dalam garis besar tentang arah peningkatan kesejahteraan masyarakat, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

¹² Nawawi, Hadari,. 100

¹³ Ibid, hal. 104

¹⁴ Arikunto Suharsini,. 145

¹⁵ Arikunto Suharsini, 146

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, catatan harian, peraturan-peraturan dan sebagainya.¹⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang : peningkatan kesejahteraan masyarakat, laporan baik keuangan ataupun anggota, profil Tenun Ikat ATBM Medali Mas serta dokumen yang berada dalam Tenun Ikat ATBM "Medali Mas".

Dari rumusan diatas, dapat dijelaskan instrument apa saja yang akan digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini. Penggunaan instrument tidak bisa dilepaskan juga dari metode yang digunakan. Oleh karena itu, instrument merupakan bentuk teknis atau aplikatif dari metode.

Instrument yang dipakai dalam metode wawancara adalah pedoman wawancara sebagai panduan arah pembicaraan dalam penggalian informasi dari informan. Instrument dalam metode observasi adalah dengan tapa alat pengamatan tetapi mencatat gejala-gejala yang terjadi selama pengamatan di lapangan sedangkan instrument metode dokumentasi menggunakan ceklist dari daftar variable yang akan dikumpulkan.

F. Analisa Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknis analisis data yang penulis gunakan adalah

¹⁶Ibid, hlm. 57

teknik analisis diskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan (hasil research) dengan dipilah-pilah secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh masyarakat umum.¹⁷

Secara umum proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Pengamatan dan wawancara yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip rekaman wawancara, dokumen resmi, dan dokumen pribadi. Data tersebut dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Langkah berikutnya, mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi yang beruparangkuman inti, proses dan pertanyaan yang perlu dijaga agar tetap di dalamnya. Langkah berikutnya menyusun data dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan dengan pengategorisasian data dilakukan coding. Tahap berikutnya, diadakan pemeriksaan keabsahan data, kemudian disusul dengan penafsiran dan pemaknaan.¹⁸

Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis data dalam dua tahap, pertama selama pengumpulan data tahap pertama dimaksudkan agar setiap data tidak mudah terlupakan. Analisis data selama proses pengumpulan data dapat pula menghindarkan penumpukan data selama proses penelitian berlangsung. Tahap kedua, setelah data terkumpul dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan mempelajari kembali semua analisis data yang sudah dilakukan pada tahap pertama. Kegiatan pertama pada tahap

¹⁷ Lexy J. Moloeng, 178

¹⁸ Ibid, hal. 190

kedua ini adalah memperbaiki dan mempertajam analisis dan menarik kesimpulan sementara. Semua kegiatan dalam analisis data selalu berpedoman pada tujuan penelitian.

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah analisis induktif,¹⁹yaitu pemikiran yang bertolak dari kaidah khusus untuk menentukan kaidah umum. Keseluruhan dalam proses pengumpulan data dan penganalisaan data penelitian berpedoman pada langkah-langkah analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Hopkins yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.²⁰

Teknis analisis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dapat dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

2. Paparan atau sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan

¹⁹ Kasiran, Moh, *Metodologi Penelitian : Refleksi pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang : UIN Malang Press, 2008), 128.

²⁰Lexy J. Mooeng, 193.

untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

Selanjutnya penarikan kesimpulan, langkah ini pada awalnya kesimpulan biasa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.²¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran alat dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas data. Kredibilitas data yang dimaksudkan disini adalah untuk membuktikan hasil yang diperoleh oleh peneliti dengan kenyataan di dalam latar belakang penelitian.

Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data yang diperoleh tersebut digunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

²¹NoengMuhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Yogyakarta: Rake Sarakin, 1996),104.

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian
2. Triangulas yaitu memanfaatkan suatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.
3. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi yang dijadikan obyek penelitian, mengurus perizinan penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang didapatkan dan pencatatan data.

3. Tahap Analisa Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.